

ABSTRAK

KONSEP PERANCANGAN HOTEL DAN RESORT KRUI MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Oleh

Ahmad Rinaldi Rizki

Berdasarkan data-data minat wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dari Badan Pusat Statistik, Kabupaten Pesisir Barat memiliki tinggi minat pada bidang pariwisata. Khususnya pada wisata bahari atau kawasan pantai memiliki minat yang paling tinggi diantara yang lainnya. Namun hal ini sangat disayangkan, dikarenakan hunian yang terdapat pada hotel non bintang, tidak terdapat hotel berbintang berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha hotel. Kemudian, kondisi iklim sekitar pantai Kecamatan Krui merupakan kondisi iklim tropis yang memiliki suhu yang cukup tinggi yaitu sekitar 32 °C dengan kelembaban rata-rata 85% dan curah hujan rata-rata 2.500 mm/tahun (bmg.go.id). Selain itu, kondisi yang berada di pinggir pantai mengarah samudera menjadikan curah angin yang cukup besar. Metode pada perancangan ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang dikumpulkan berdasarkan 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui pengumpulan data kajian teori. Kemudian, data diolah dengan analisis yang dilakukan dengan konsep bangunan yang akan dirancang Berdasarkan hasil analisis dan konsep pada perancangan, hotel dan resort krui menggunakan pendekatan arsitektur tropis. Strategi desain yang diterapkan yaitu memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami, menggunakan material lokal yang ramah lingkungan, serta membuat bentuk bangunan yang dapat beradaptasi pada iklim tropis.

Kata Kunci : Arsitektur Tropis, Hotel dan Resort,